

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Perencanaan dan Perancangan secara Makro

Bangunan kondominium ini memiliki pembagian zone menurut fungsinya adalah sebagai berikut:

Tabel VI.1. Pembagian Zone Menurut Fungsi

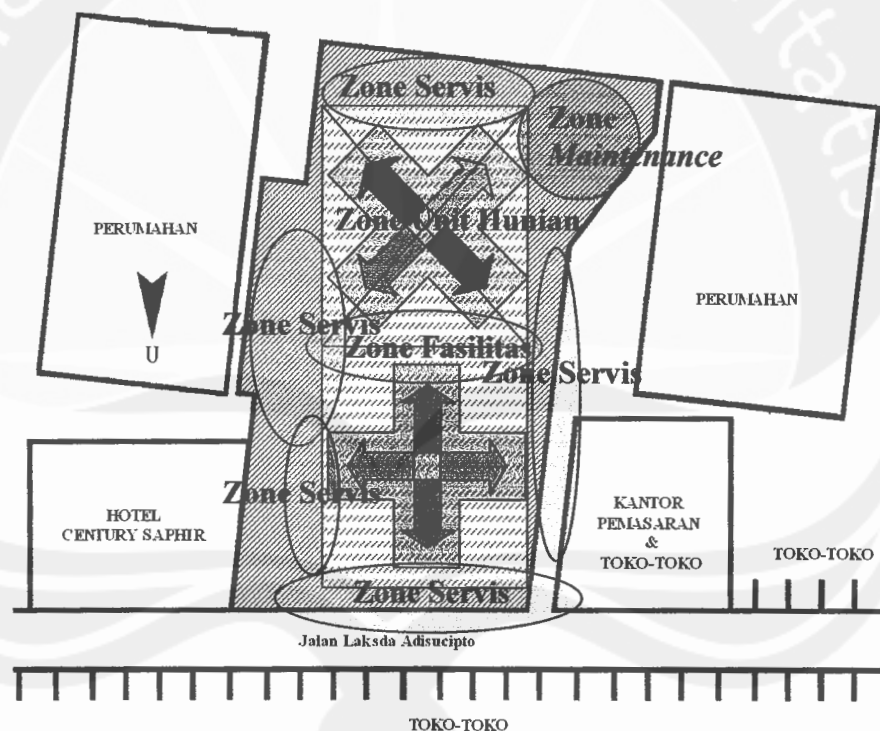
No.	Fungsi	Zone
1.	Fungsi Utama	<u>Unit Hunian</u> ✚ 3 Bedroom <u>Maintenance</u> ✚ Cleaning
2.	Fungsi Pendukung	<u>Lobby</u> <u>Fasilitas Rekreasi</u> ✚ Restaurant ✚ Playground ✚ Minimarket <u>Fasilitas Olahraga</u> ✚ Fitness Center ✚ Swimming Pool ✚ Spa & Sauna <u>Maintenance Lansekap dan Fasilitas</u>
3.	Fungsi Servis	<u>Servis</u> ✚ Keamanan ✚ Beautification Land ✚ Parking

Penerapan *Feng Shui* menuntut lahan yang asimetris menjadi simetris (persegi) untuk menempatkan massa bangunan hunian agar penghuni mendapatkan aliran energi *Ch'i* yang baik sesuai asas keseimbangan *Feng Shui*. Pemisahan massa bangunan dengan arah mata angin Utara-Selatan-Barat-Timur



LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

dan Timur Laut-Barat Laut-Barat Daya-Tenggara menentukan dua massa yang dibangun terpisah mendapatkan *Feng Shui* yang baik dan tidak “membahayakan” penghuninya. Potensi site juga berpengaruh dalam penataan massa bangunan untuk mendapatkan jalur sirkulasi yang baik, orientasi zone fasilitas olahraga menghadap arah edar matahari, akses kendaraan maupun pejalan kaki menuju bangunan utama, fasilitas, dan *maintenance* bagi karyawan. Seluruh hal tersebut melatarbelakangi penataan massa bangunan seperti berikut ini.



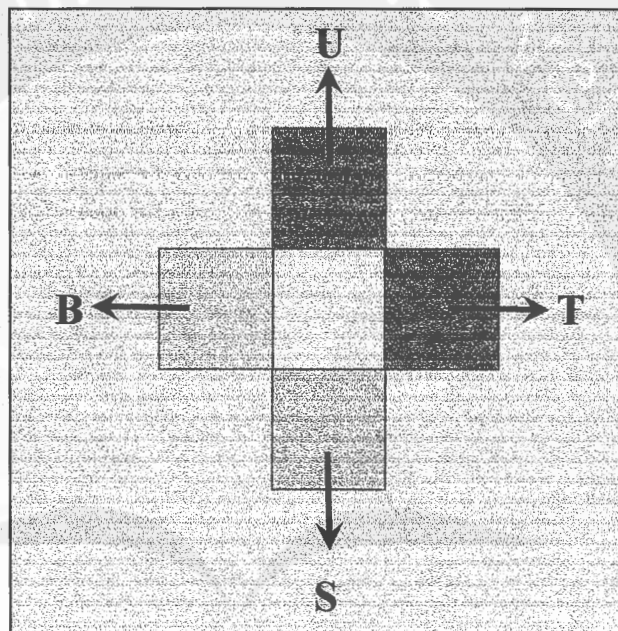
Gambar VI.1. Penataan Massa Bangunan di dalam Site



VI.2. Konsep Perencanaan dan Perancangan secara Mezo

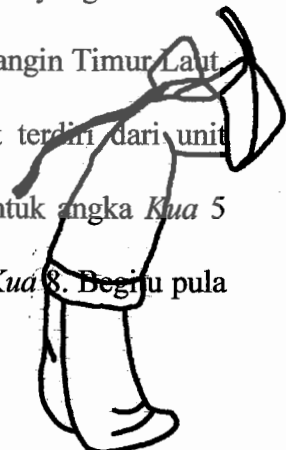
VI.2.1. Penataan Unit Hunian di dalam Massa Bangunan

Massa bangunan hunian I dikelompokkan untuk 4 unit hunian yang memiliki arah hadap terbaik pertama menghadap arah Utara, Selatan, Barat, dan Timur. Unit hunian tersebut terdiri dari unit hunian yang memiliki angka *Kua* 3, 4, 6, dan 9.



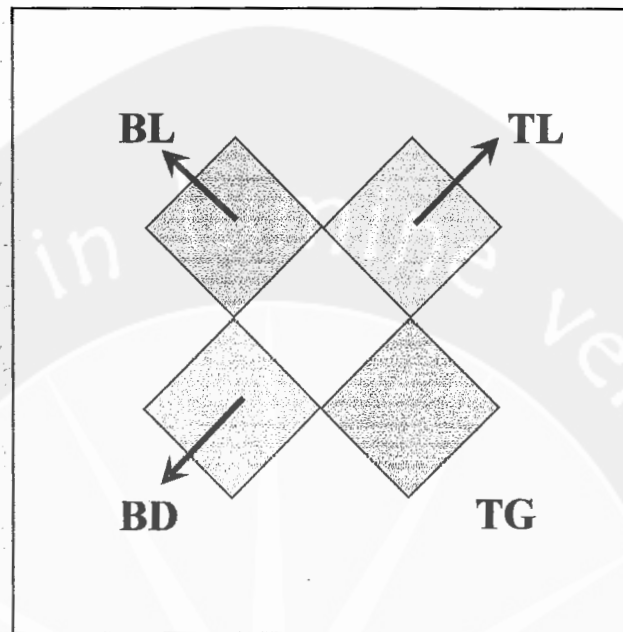
**Gambar VI.2. Penataan Unit Hunian dengan
Angka *Kua* 3, 4, 6, dan 9**

Massa bangunan hunian II dikelompokkan untuk 4 unit hunian yang memiliki arah hadap terbaik pertama (*Sheng Ch'i*) menghadap arah mata angin Timur Laut, Barat Laut, Barat Daya, dan Tenggara. Unit hunian tersebut terdiri dari unit hunian yang memiliki angka *Kua* 1, 2, 5, 7, 8. Unit hunian untuk angka *Kua* 5 Wanita memiliki arah hadap terbaik yang sama dengan angka *Kua* 8. Begitu pula



LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

dengan unit hunian untuk angka *Kua* 5 Pria memiliki arah hadap terbaik yang sama dengan angka *Kua* 2.



**Gambar VI.3. Penataan Unit Hunian dengan
Angka *Kua* 1, 2, 5, 7, dan 8**

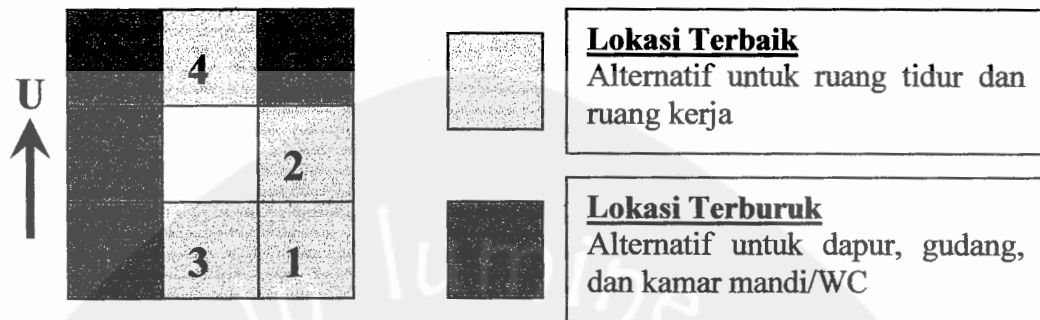
VI.2.2. Penataan Ruang-ruang di dalam Unit Hunian

Penataan ruang-ruang penting seperti ruang tidur, dapur, kamar mandi/WC, dan ruang kerja sangat tergantung dari angka *Kua* yang dimiliki pencari nafkah atau kepala keluarga di dalam unit hunian tersebut.

Berikut akan diuraikan lokasi terbaik untuk menempatkan ruang tidur dan ruang kerja sedangkan lokasi terburuk untuk menempatkan dapur dan kamar mandi/WC.

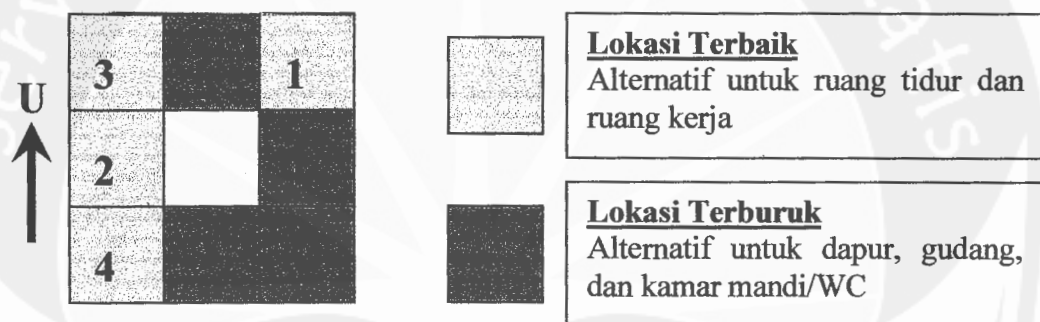


VI.2.2.1. Angka *Kua*-1



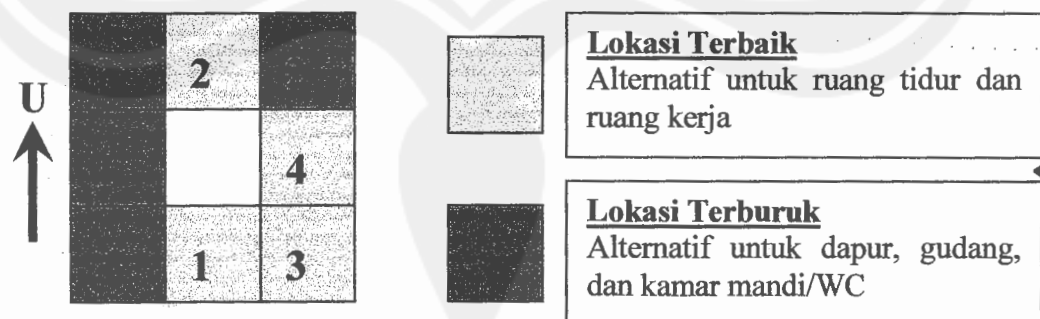
Gambar VI.4. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-1

VI.2.2.2. Angka *Kua*-2 dan 5♂



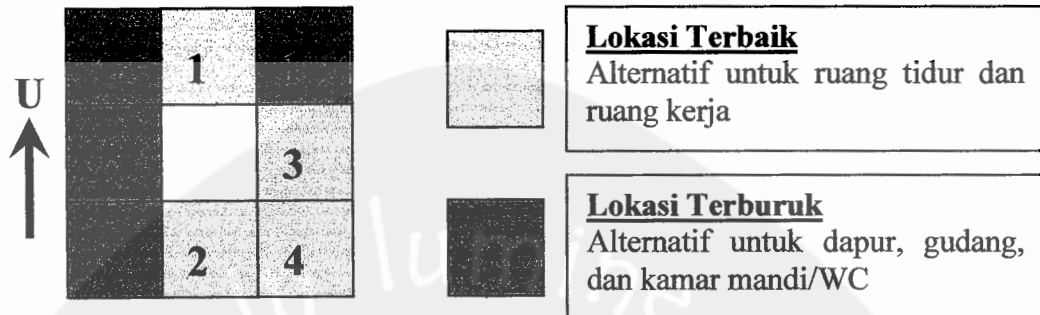
Gambar VI.5. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-2 dan 5♂

VI.2.2.3. Angka *Kua*-3



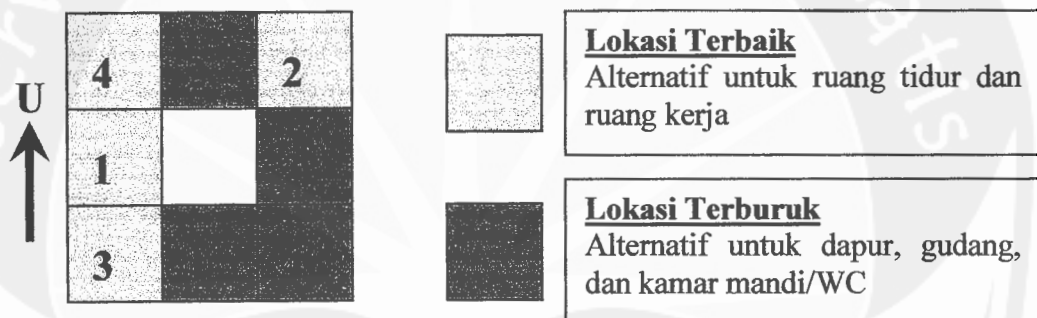
Gambar VI.6. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-3

VI.2.2.4. Angka *Kua*-4



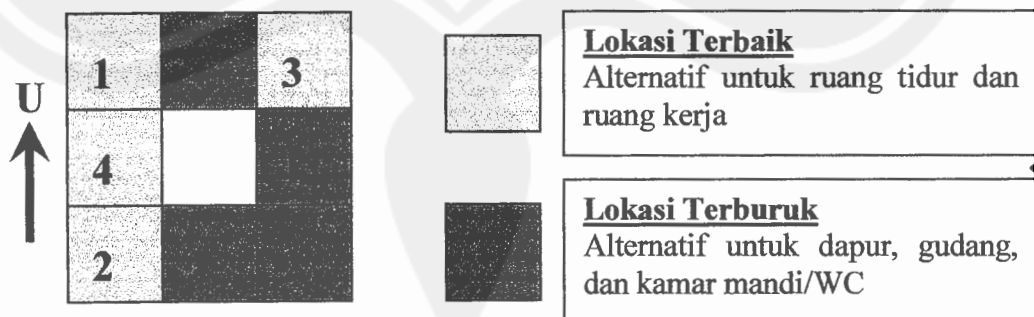
Gambar VI.7. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-4

VI.2.2.5. Angka *Kua*-6



Gambar VI.8. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-6

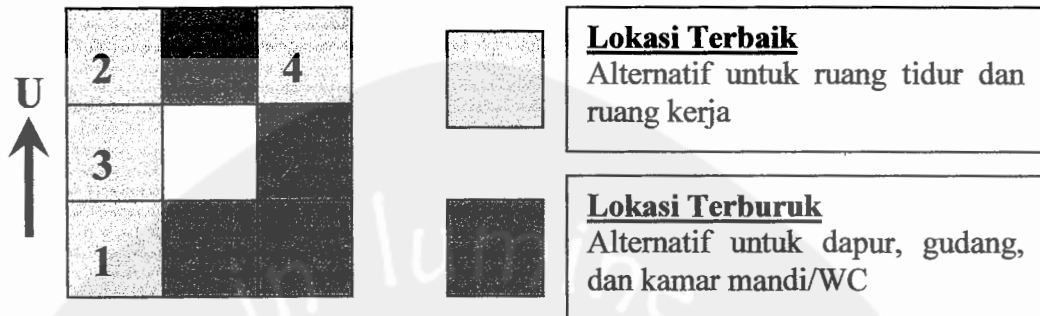
VI.2.2.6. Angka *Kua*-7



Gambar VI.9. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-7

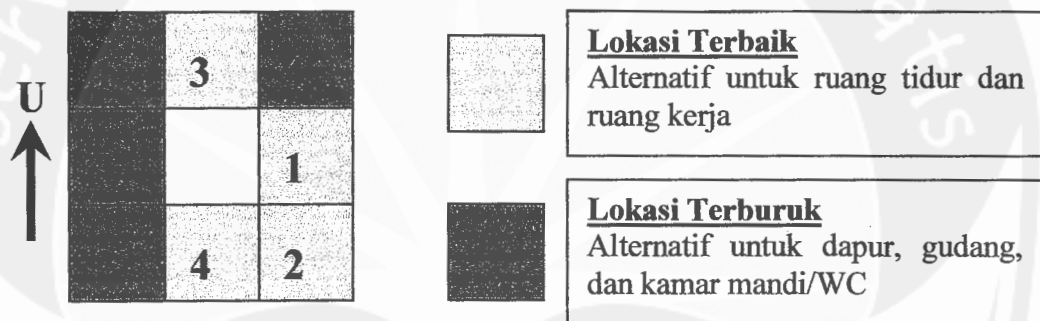
LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

VI.2.2.7. Angka *Kua*-8 dan 5♀



Gambar VI.10. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-8 dan 5♀

VI.2.2.7. Angka *Kua*-9



Gambar VI.11. Alternatif Penataan Ruang untuk Angka *Kua*-9

VI.3. Konsep Perencanaan dan Perancangan secara Mikro

Konsep perencanaan dan perancangan secara mikro meliputi penataan pintu utama dan pintu lainnya, perabot seperti tempat tidur, mulut api penanak nasi, kompor, titik api di dalam dapur, meja belajar, meja kerja, closet, lemari pakaian pilihan warna, struktur, tangga, dan dimensi menurut penerapan *Feng Shui*.

VI.3.1. Penataan Pintu Utama dan Pintu Lainnya

Pintu utama unit hunian dan pintu utama bangunan diarahkan sesuai arah terbaik (arah *Sheng Ch'i*) kepala keluarga, penyokong keluarga atau pencari



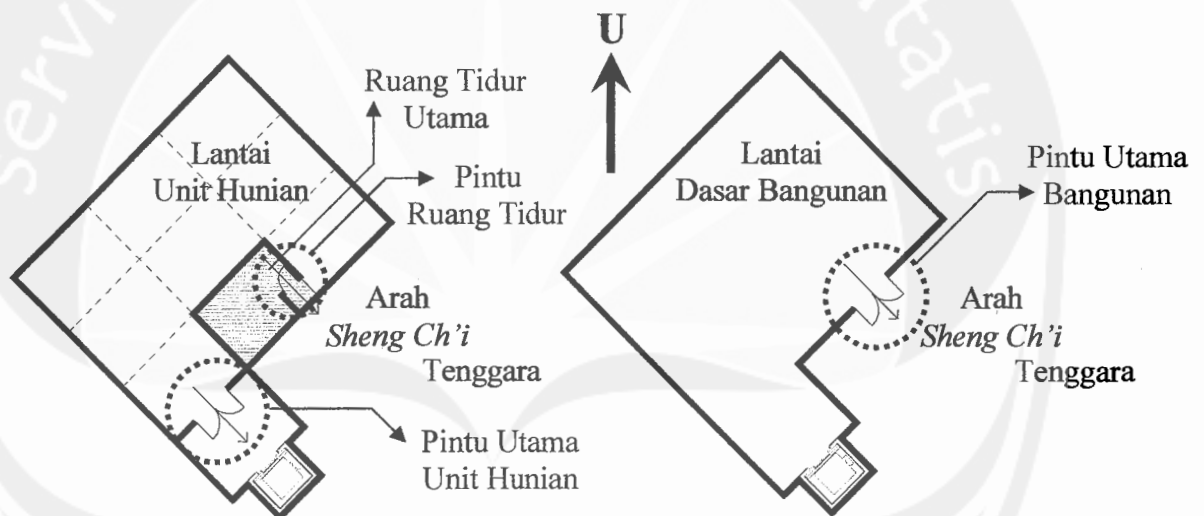
LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

nafkah. Jika mengarahkan pintu utama menghadap arah terbaik pertama tidak mungkin, arah keberuntungan lain juga akan membawa *Feng Shui* yang baik.

Pintu ruang tidur utama juga diarahkan sesuai arah terbaik pertama (arah *Sheng Ch'i*) untuk membawa energi yang baik bagi penghuni ruang tidur utama tersebut.

Pintu dapur diarahkan menurut arah terbaik untuk mendatangkan kemakmuran meskipun dapur berada di lokasi terburuk.

VI.3.1.1. Angka *Kua-1*

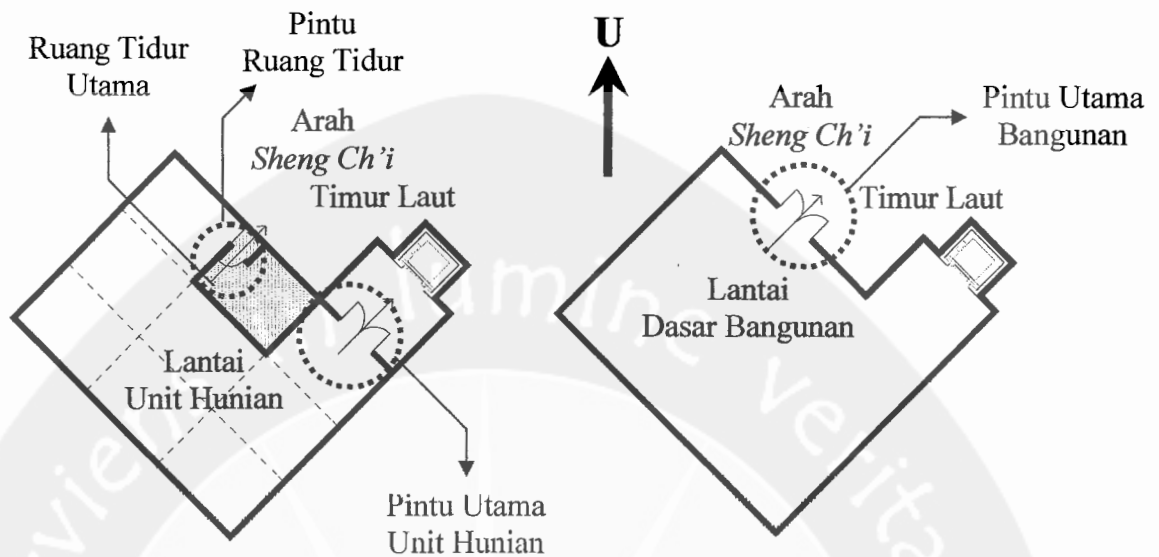


Gambar VI.12. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua-1*



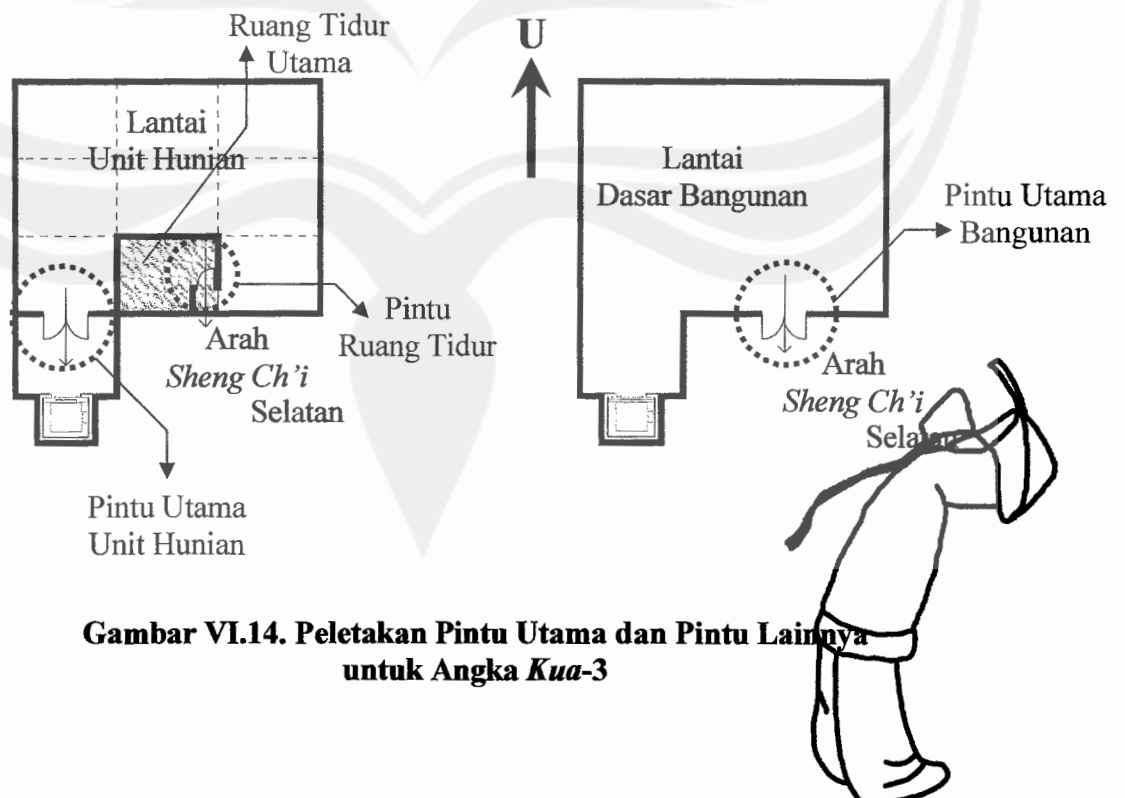
**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KONDOMINIUM *ala* FENG SHUI DI YOGYAKARTA**

VI.3.1.2. Angka *Kua*-2 dan 5♂



Gambar VI.13. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-2 dan 5♂

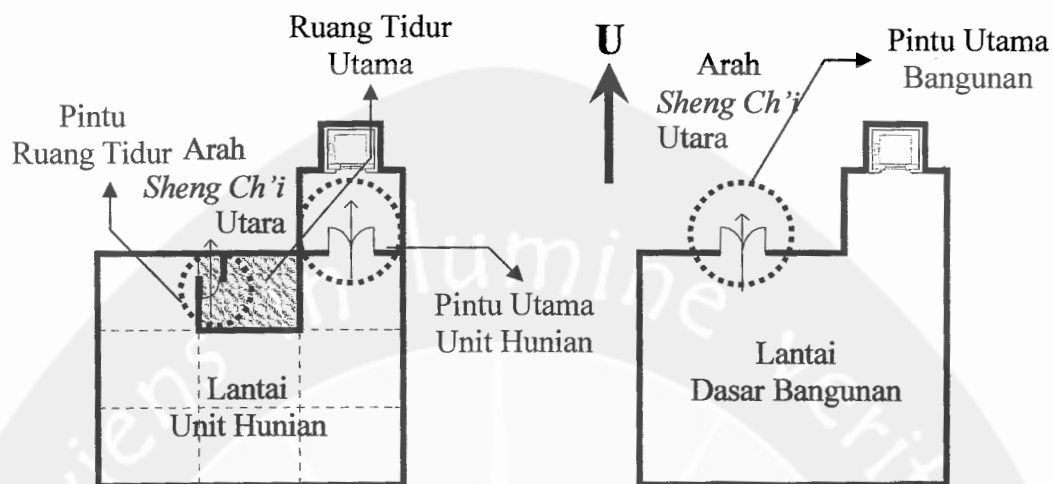
VI.3.1.3. Angka *Kua*-3



Gambar VI.14. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-3

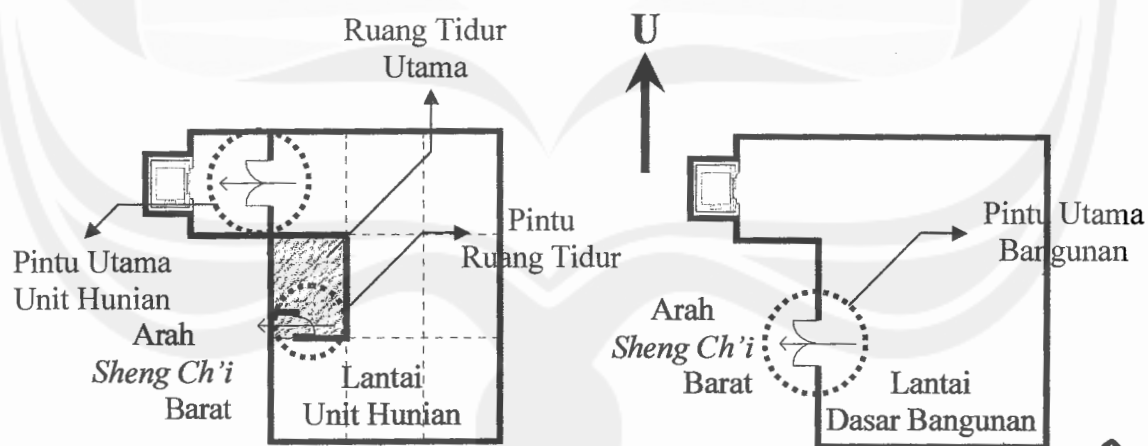
**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**

VI.3.1.4. Angka *Kua*-4



Gambar VI.15. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-4

VI.3.1.5. Angka *Kua*-6

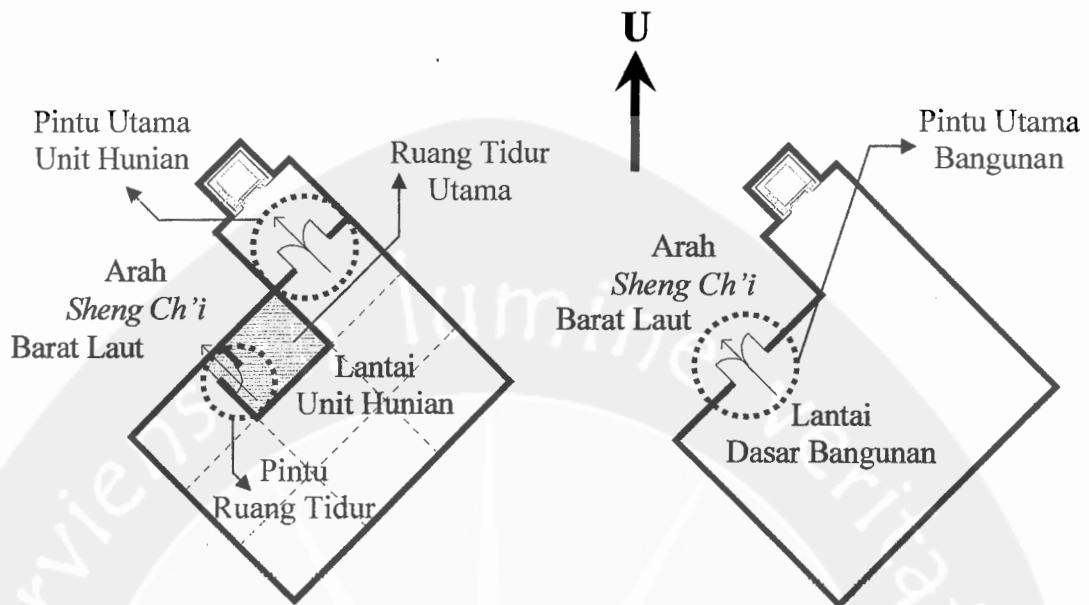


Gambar VI.16. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-6



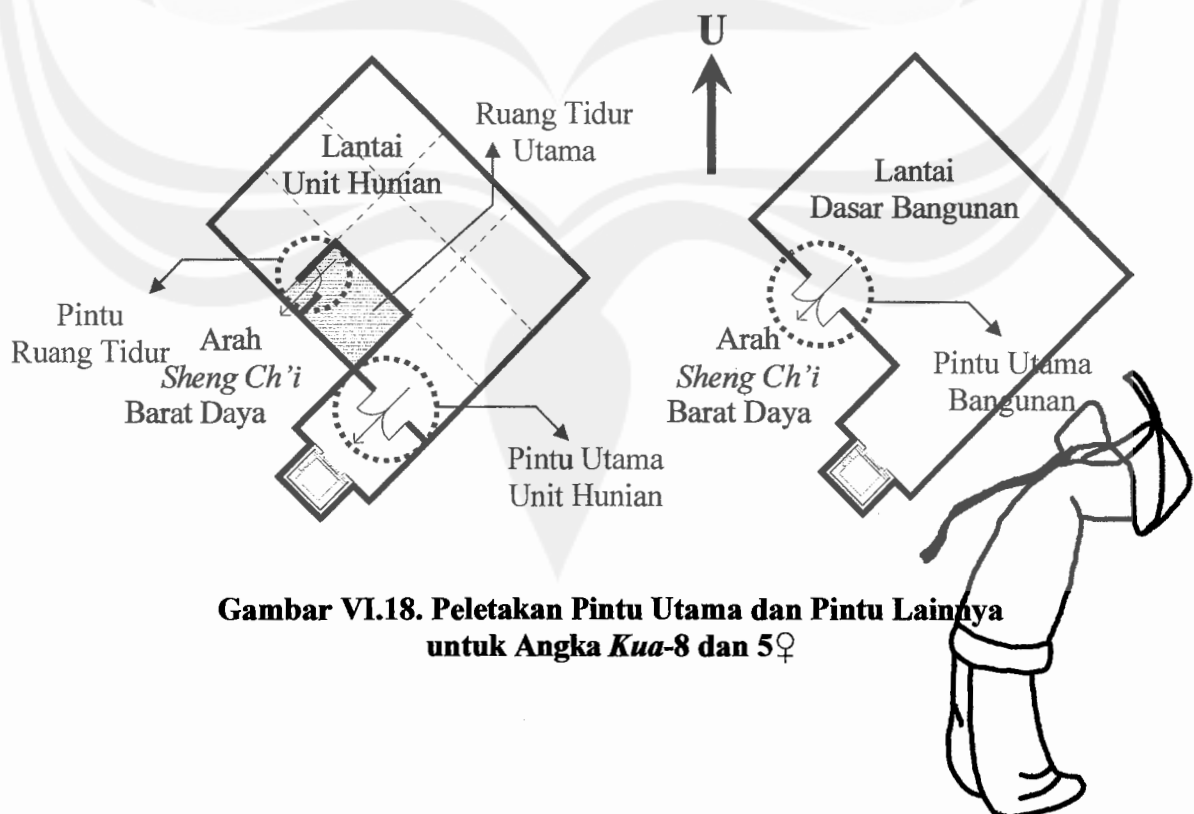
**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KONDOMINIUM *ala* FENG SHUI DI YOGYAKARTA**

VI.3.1.6. Angka *Kua*-7



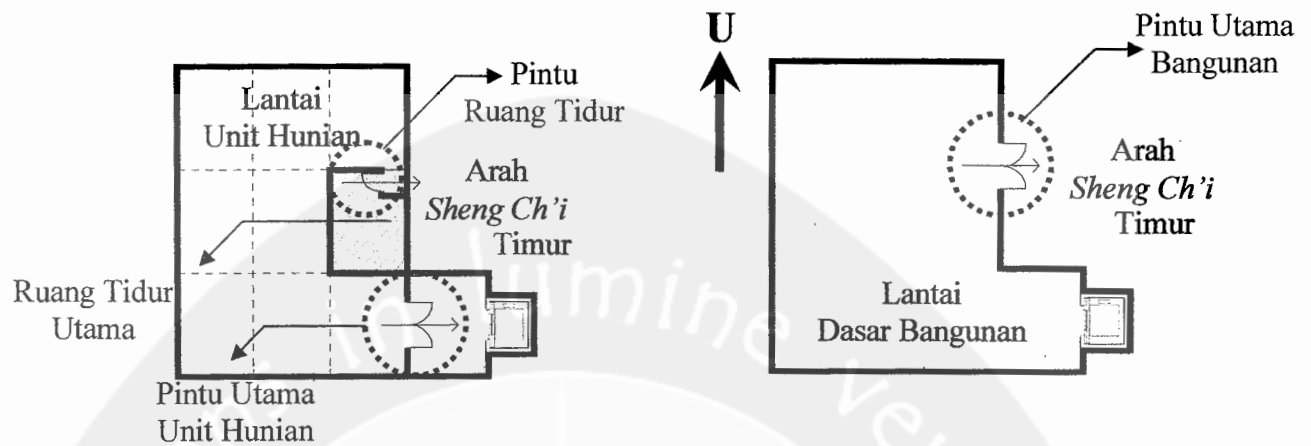
Gambar VI.17. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-7

VI.3.1.7. Angka *Kua*-8 dan 5♀



Gambar VI.18. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya untuk Angka *Kua*-8 dan 5♀

VI.3.1.8. Angka Kua-9



**Gambar VI.19. Peletakan Pintu Utama dan Pintu Lainnya
untuk Angka Kua-9**

VI.3.2. Penataan Perabot

VI.3.2.1. Tempat Tidur

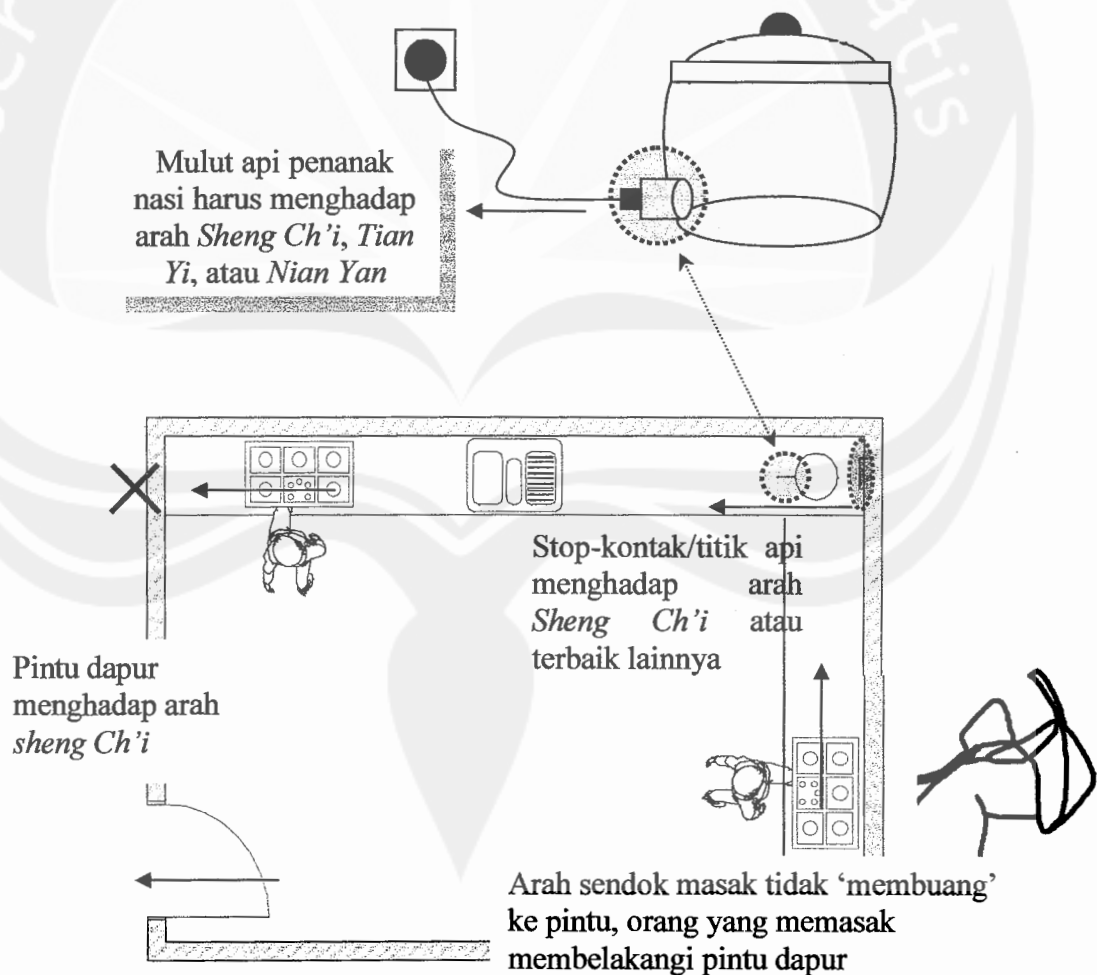
Tempat tidur harus menghadap arah terbaik utama penggunaannya. Untuk ruang tidur utama, tempat tidurnya menghadap arah *Sheng Ch'i* penghuni utama untuk mendapatkan manfaat dari penerapan *Feng Shui* yang terbaik.



Gambar VI.20. Peletakan Tempat Tidur

VI.3.2.2. Mulut Api Penanak Nasi, Kompor, dan Titik Api

Mulut api digambarkan sebagai sumber tenaga, pada penanak nasi modern atau biasa disebut *rice cooker*, mulut api adalah tempat asal arus listrik atau steker. Mulut api bisa diarahkan ke arah *Sheng Ch'i*, *Tian Yi*, atau *Nian Yan*. Peletakan kompor tidak boleh tegak lurus pintu dapur karena akan mempengaruhi posisi masak seseorang yang mengarahkan sendok masaknya ke arah posisi pintu. Hal ini diibaratkan 'membuang' rejeki keluarga. Titik api juga harus menghadap arah terbaik.



Gambar VI.21. Peletakan Mulut Api Penanak Nasi, Kompor dan Titik Api

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

Arah-arrah tersebut merupakan arah terbaik dan diyakini dapat membawa keberuntungan melimpah bagi penghuni rumah/keluarga. Akibat buruk karena perabot dapur tersebut menghadap salah satu arah yang mematikan/buruk akan membawa kerugian yang lebih dari hal lain yang salah.

VI.3.2.3. Meja Belajar dan Meja Kerja

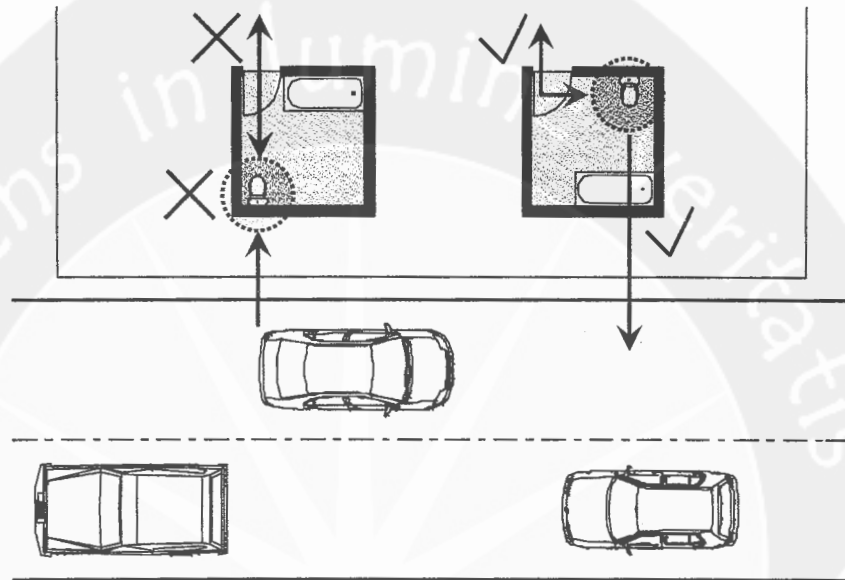
Meja belajar dan meja kerja diletakkan menghadap salah satu arah terbaik seperti arah *Sheng Ch'i* atau *Fu Wei* untuk mengharmoniskan kehidupan karier menjadi sangat baik. Posisi duduk tidak membelakangi pintu masuk ruang kerja dan jendela, karena ini sangat berbahaya untuk karir seseorang.



Gambar VI.22. Penataan Meja Belajar dan Meja Kerja

VI.3.2.4. Closet

Peletakkan *closet* tidak boleh membelakangi jalan dan tidak boleh berada di depan pintu masuk kamar mandi karena kedua hal ini akan memberikan energi negatif bagi bangunan dan penghuninya.



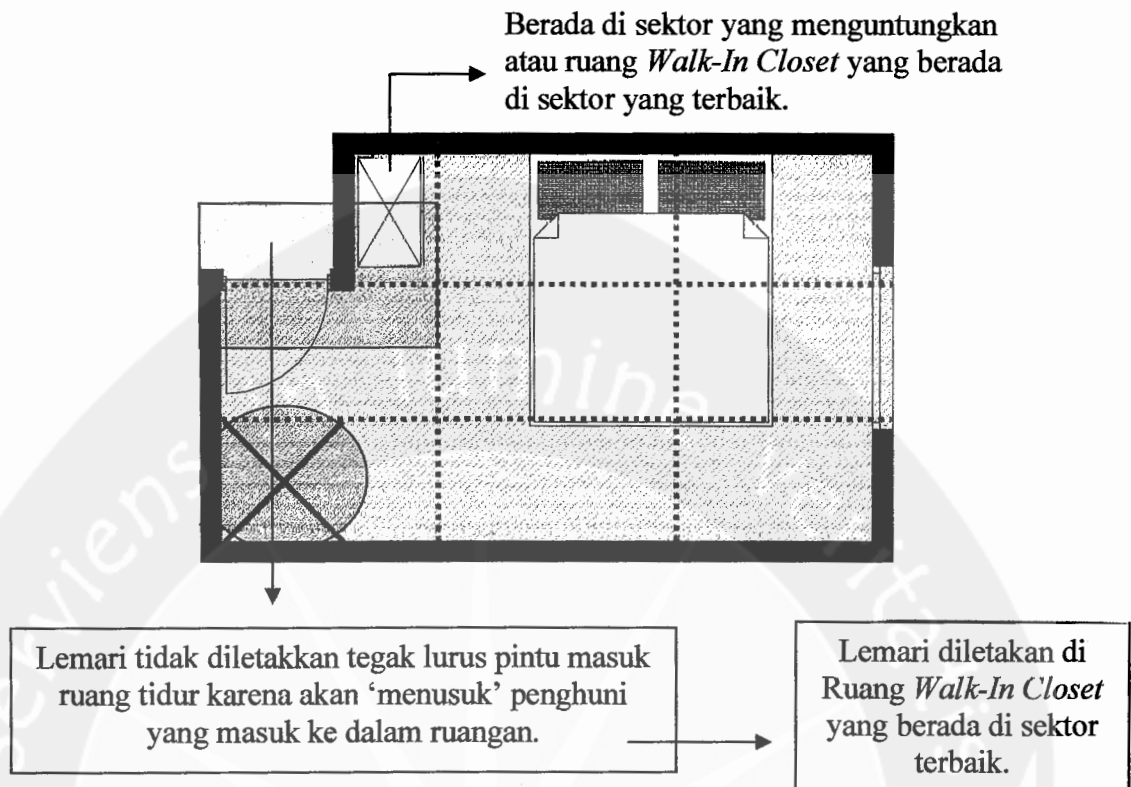
Gambar VI.23. Penataan Closet

VI.3.2.5. Lemari Pakaian

Peletakan lemari pakaian tidak boleh berada di depan pintu masuk karena sudut lemari akan 'menusuk' orang yang masuk ke dalam ruang tidur. Peletakan lemari sebaiknya berada di sektor menguntungkan di dalam ruang tidur karena biasanya lemari juga berfungsi sebagai tempat menyimpan perhiasan dan uang diibaratkan kekayaan akan masuk ke lemari dan kemudian dikunci.



LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA



Gambar VI.24. Penataan Lemari Pakaian

VI.3.3. Warna

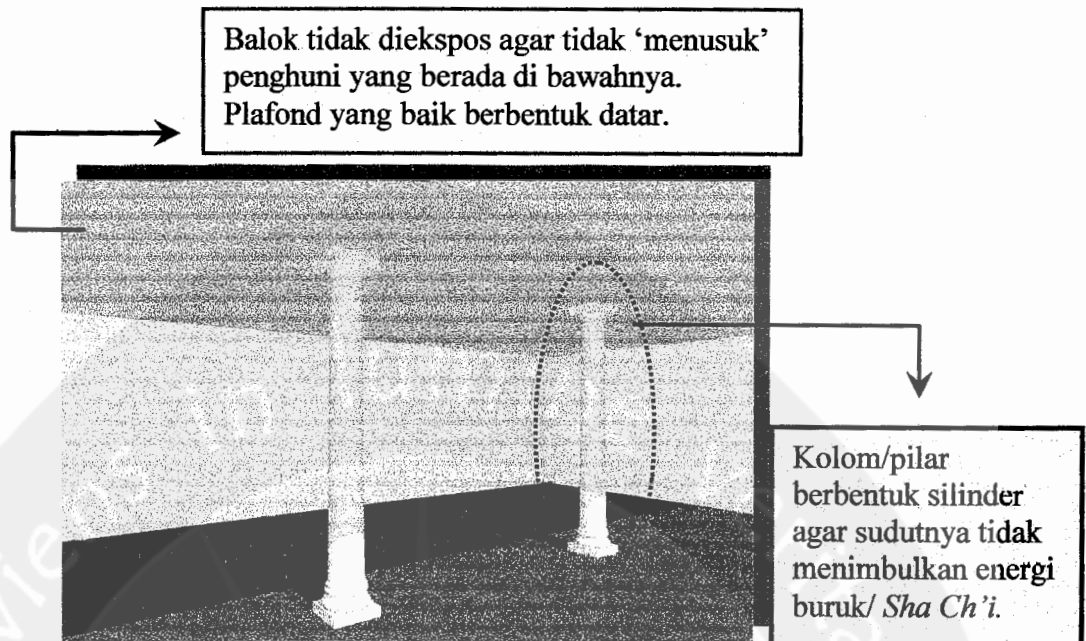
Warna yang dipergunakan sebagai warna dominan terutama untuk dinding bangunan ini adalah warna putih karena warna ini bersifat 'netral' dalam penerapan *Feng Shui* dan bertujuan untuk menekan efek negatif bila menggunakan warna 'berpengaruh' pada bangunan kondominium yang terdiri dari orang-orang yang memiliki ragam angka *Kua* sesuai tanggal kelahirannya.

VI.3.4. Struktur

Struktur yang sangat penting dalam penerapan *Feng Shui* meliputi kolom, balok, dan plafond.



LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA



Gambar VI.25. Penataan Struktur

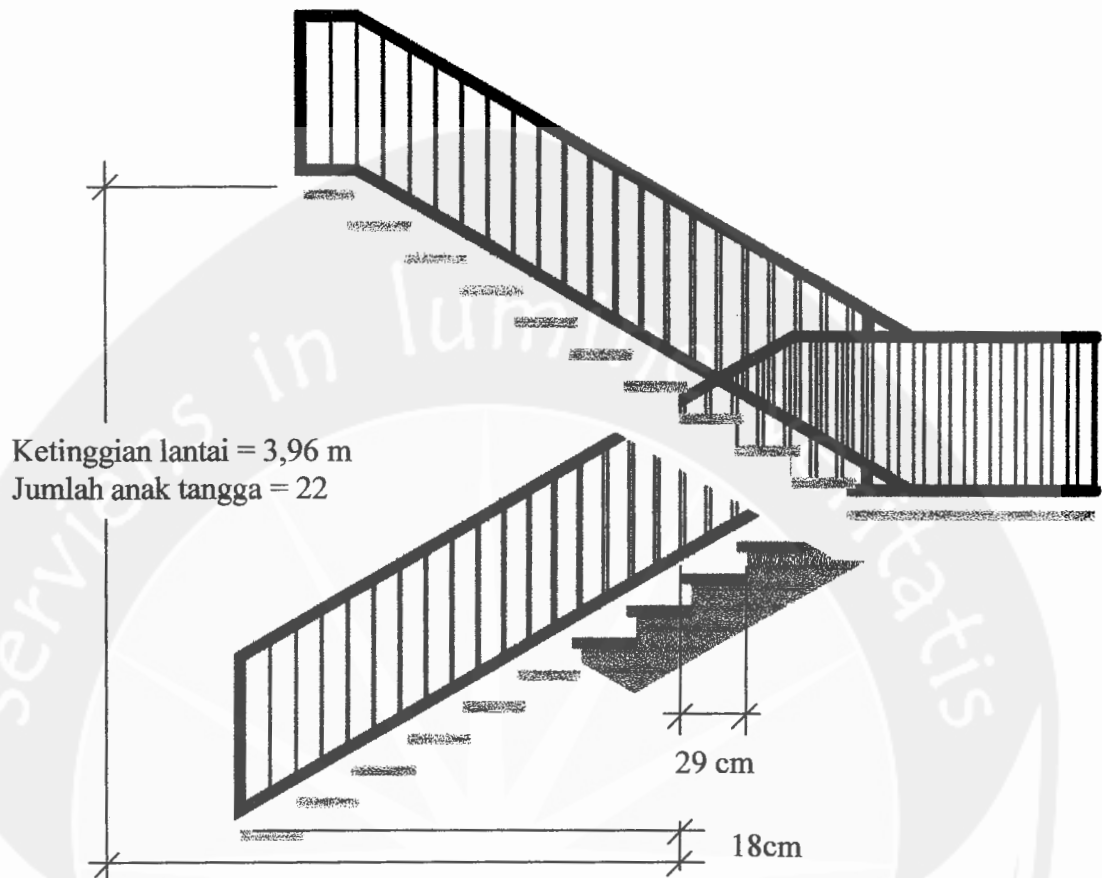
VI.3.5. Tangga

Jumlah anak tangga dihitung dengan pijakan terakhir yang berakhir pada urutan pertama atau kedua dari tiga urutan pembagian, empat urutan pembagian, maupun lima urutan pembagian arti dari jumlah anak tangga tersebut. Urutan pertama berarti "hidup", diharapkan penghuni bangunan kondominium akan mengalami keberuntungan yang berlimpah sedangkan urutan kedua berarti "tua", diharapkan penghuni akan panjang umur.

Ketinggian lantai pada bangunan ini sekitar 3,96 meter. Dengan ketinggian pijakan 18 cm dan lebar 29 cm, maka didapat perencanaan tangga sebagai berikut:



**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**



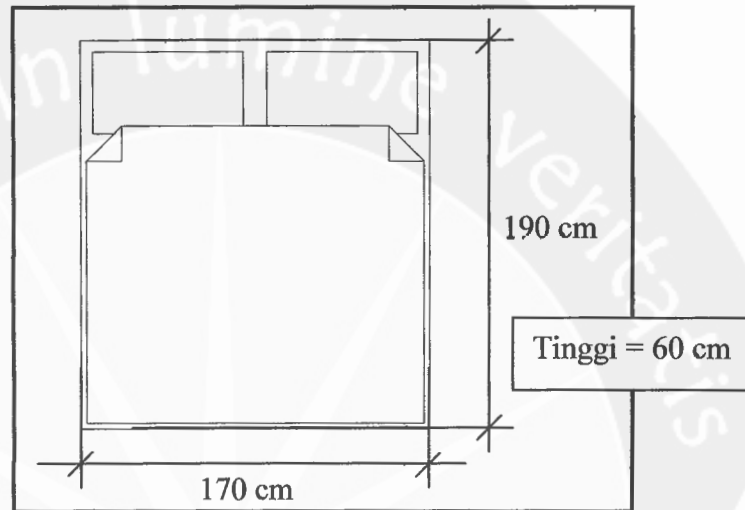
Gambar VI.26. Perencanaan Jumlah Anak Tangga

Jumlah anak tangga keseluruhan adalah 22 anak tangga. Jumlah ini akan tersisa 1 bila dibagi dengan pembagi 3, tersisa dan berarti “hidup” diibaratkan penghuni bangunan yang menggunakan tangga sebagai tangga darurat akan selamat dan tetap hidup bila terjadi musibah seperti kebakaran pada bangunan ini. Untuk kemungkinan lain perlu juga diperiksa bila jumlah anak tangga dibagi dengan pembagi 4 dan 5.

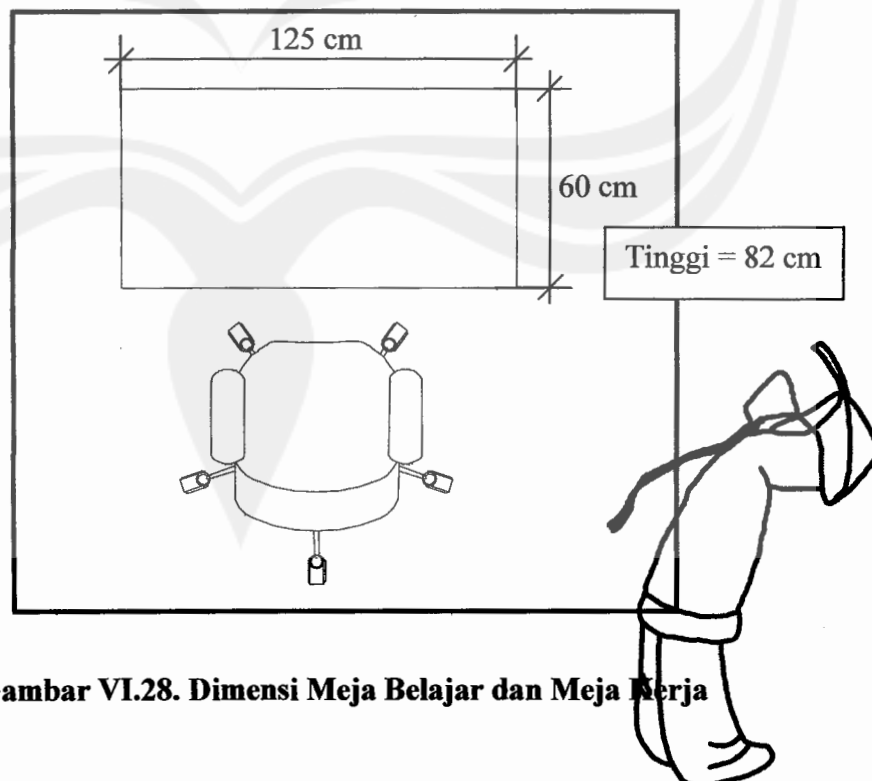


VI.3.6. Dimensi Keberuntungan

Dimensi keberuntungan diterapkan pada perabot-perabot penting di dalam unit hunian. Perabot tersebut adalah tempat tidur, meja belajar dan meja kerja, serta lemari pakaian.

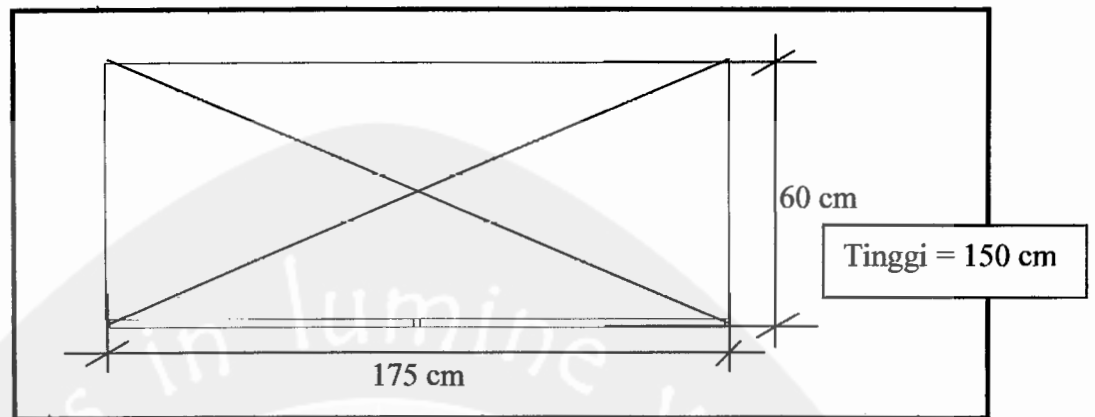


Gambar VI.27. Dimensi Tempat Tidur



Gambar VI.28. Dimensi Meja Belajar dan Meja Kerja

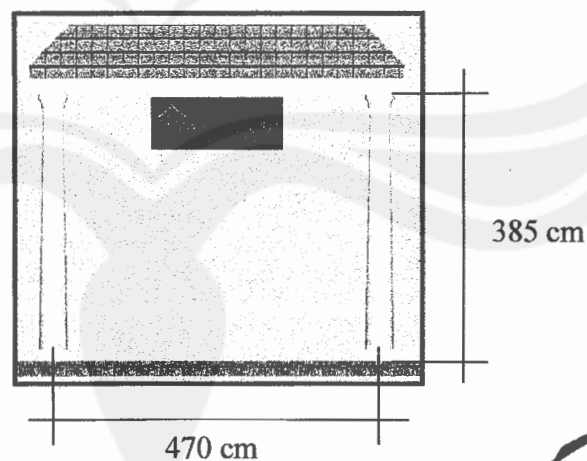
**LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA**



Gambar VI.29. Dimensi Lemari Pakaian

Dimensi keberuntungan juga diterapkan pada pintu-pintu dan jendela-jendela untuk meningkatkan aliran *Ch'i* yang masuk ke dalam bangunan dan memaksimalkan manfaat positif penerapan *Feng Shui* bagi penghuninya. Berikut adalah dimensi keberuntungan untuk pintu-pintu:

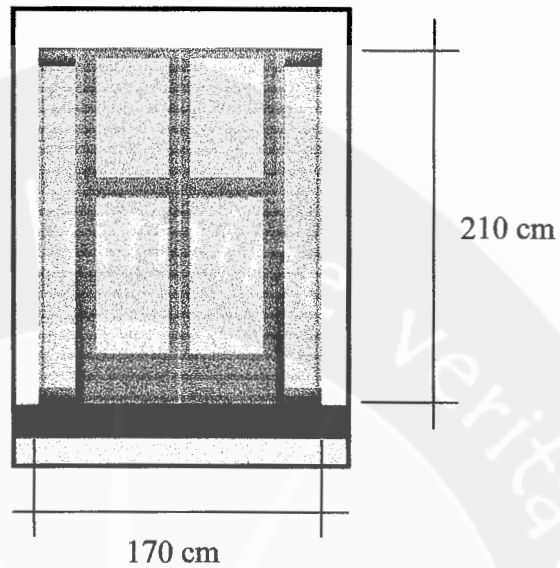
1. Pintu Gerbang Masuk dan Keluar



Gambar VI.30. Dimensi Pintu Gerbang Masuk dan Keluar

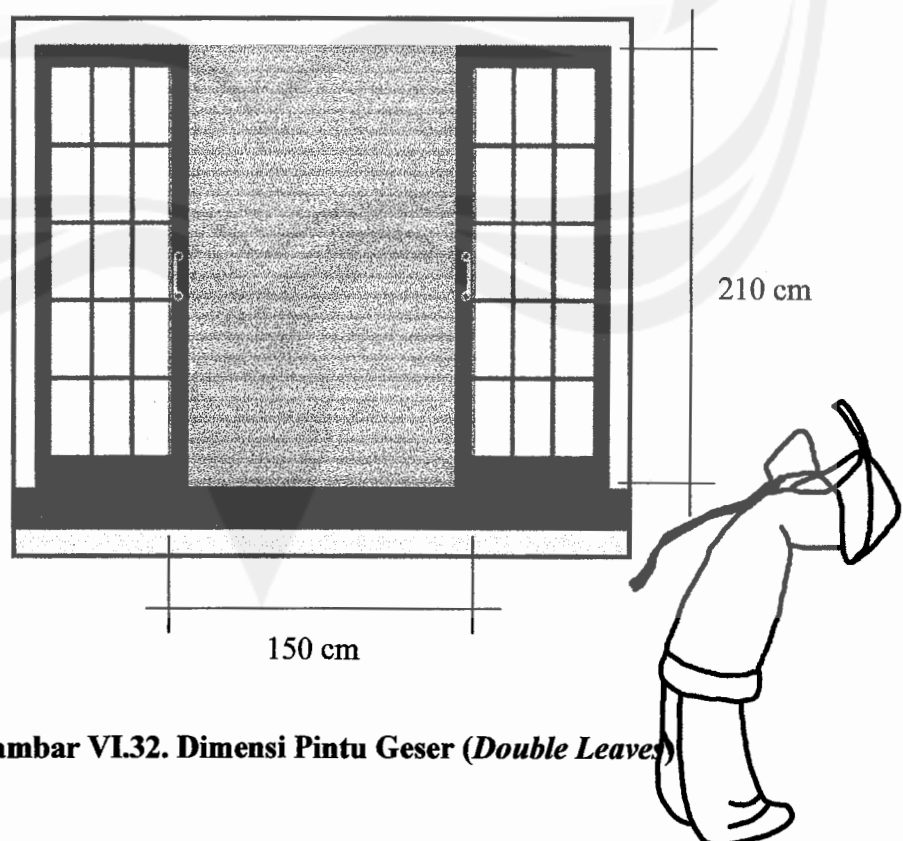


2. Pintu Masuk Massa Bangunan (Pintu Putar)



Gambar VI.31. Dimensi Pintu Masuk Massa Bangunan (Pintu Putar)

3. Pintu Geser (*Double Leaves*)



Gambar VI.32. Dimensi Pintu Geser (*Double Leaves*)

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... KONDOMINIUM *ala FENG SHUI* DI YOGYAKARTA

4. Pintu Lainnya (Pintu Umum)

Dimensi → Tinggi = 210 cm

Lebar = 85 cm

5. Pintu Kamar Mandi dan Gudang

Dimensi → Tinggi = 210 cm

Lebar = 68 cm

6. Pintu Akses Keluar dari Unit Hunian

Dimensi → Tinggi = 210 cm

Lebar = 85 cm

Berikut adalah dimensi keberuntungan untuk jendela-jendela:

1. Jendela Unit Hunian

Dimensi → Tinggi = 162 cm

Lebar = 81 cm

2. Jendela Lobby, Fasilitas Olahraga, dan Rekreasi

Dimensi → Tinggi = 250 cm

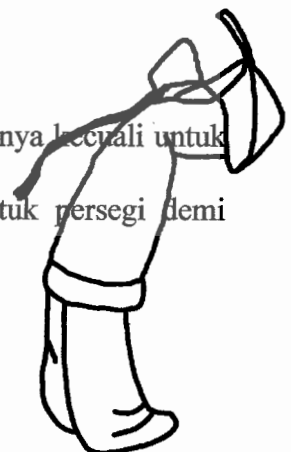
Lebar = 125 cm

2. Jendela *Maintenance*

Dimensi → Tinggi = 125 cm

Lebar = 125 cm

Catatan: Ukuran tinggi jendela 2 kali lebih besar daripada lebarnya kecuali untuk jendela *Maintenance*. Hal ini dilakukan agar bukaan berbentuk persegi demi mendapatkan manfaat *Feng Shui* yang terbaik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Dinas Tata Ruang Kota Yogyakarta, 2005.
- ATLAS *Triple A*, BAPPEDA Kota Yogyakarta, 2002.
- Beattie, Antonia., 2000, *Feng Shui at Work*, Lansdowne Publishing Pty Ltd : Australia.
- Chandramuljana, 2004, *138 Tanya Jawab Feng Shui*, Gramedia : Jakarta.
- Data Biro Pusat Statistik, 2004.
- De Chiara, Joseph and Koppelman., 1975, *Manual of Housing Planning and Design Criteria*, Prentice Hall : New Jersey.
- De Chiara, Joseph., 2001, *Time-Saver Standards For Building Types, fourth edition*, McGraw-Hill : USA.
- Harris, Cyril M., 1975, *Dictionary of Architecture and Construction*, Graw Hill Book Company : New York.
- Jayadinata J.T., 1986, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*, Kantor Pusat Statistik DIY.
- Neufert, Ernest., 1996, *Data Aritek Jilid 1*, Erlangga : Jakarta.
- New International Dictionary of The English Language, USA.
- Paul, Samuel., 1967, *Apartment, Their Design and Development*, Reinhold : New York.
- Skinner, Stephen., 2003, *Feng Shui Style*, Periplus Edition (HK) Ltd : Singapore.
- Too, Lilian., 1994, *Penerapan Feng Shui Pa-Kua dan Lo-Shu*, Elcx Media Komputindo : Jakarta.
- Too, Lilian., 1995, *Feng Shui*, Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Too, Lilian., 1995, *Penerapan Praktis Feng Shui*, Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Too, Lilian., 2002, *Lilian Too's Personalized Feng Shui Tips*, Elex Media Komputindo : Jakarta.

Webster, Richard., 1998, *Feng Shui For Your Apartment*, Llewellyn Publications : Minnesota.

Xing, Wu., 1998, *The Feng Shui Work Book*, Tuttle Publishing : London.

Data dari Internet:

www.bps.go.id/~yogya/sub_reg/kod_yk/tabel_sos.htm

www.education.yahoo.com

www.free-definition.com

www.hyperdictionary.com

www.indonesia.com/sribo/2003/05/04/0405pro4.htm

www.mop.gov.np/population/chapter1.php

www.pemda-diy.go.id




LAMPIRAN



YOGYAKARTA

FETA PEMBAGIAN KAWASAN SESUAI POLDAS, PROPERDA, RENSTRADA

-  Kawasan M. J. P. 115
-  Kawasan M. J. P. 116
-  Kawasan M. J. P. 117
-  Kawasan M. J. P. 118
-  Kawasan M. J. P. 119
-  Kawasan M. J. P. 120

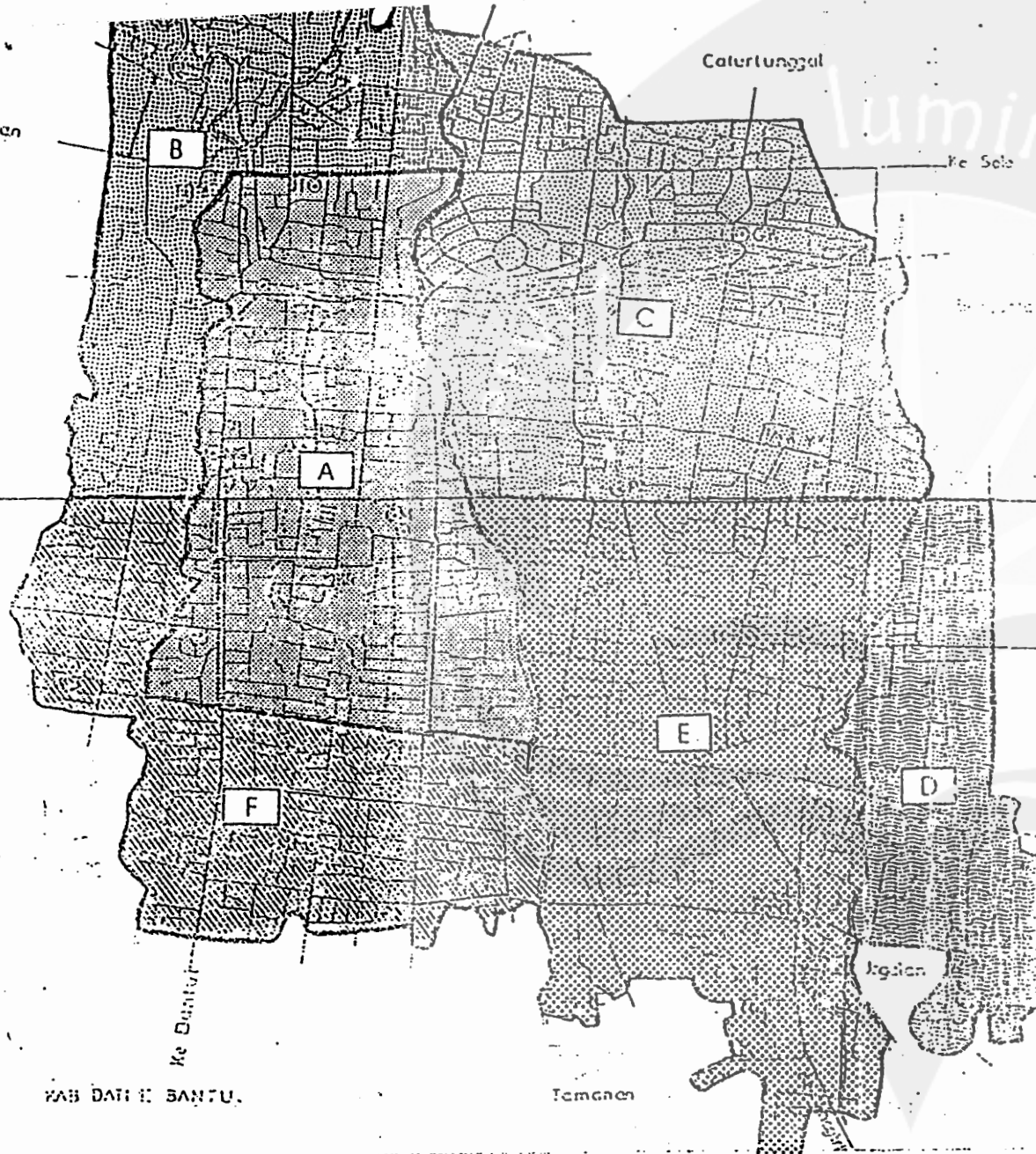
DIGAMBAR

DIPERIKSA

DIKETAHUI

DISEKUTU

U



KAB. DATI E. SANTU.

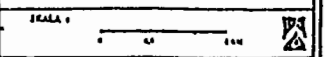
Temenan



KEPERAWAAN :

- BUKITTA PUDJAN
- BUKITTA SUTASAMU
- BUKITTA SUDASAMU
- BUKITTA SELAMAH
- BATAS KAWASAN
- BATAS SUDASAMU
- BATAS SELAMAH
- JALAN KERETA API
- BATAS KAWASAN

- F1. Industri dan Perdagangan
- Stasiun/Terminal
- F1. Perdagangan dan Jasa
- F2.1. Perdagangan dan Jasa
- F2.2. Perdagangan dan Jasa
- F2.1. Perkantoran dan Jasa
- F2.1. Pendidikan dan Jasa
- F2.1. Pariwisata dan Jasa
- Rekreasi dan Olah Raga
- Budaya
- Perumahan



PETA RENCANA PEMANFAATAN LAHAN

No	Nama	Luas		Catatan
		Ha	%	
1	Perumahan			
2	Perkantoran dan Jasa			
3	Pendidikan dan Jasa			
4	Pariwisata dan Jasa			
5	Rekreasi dan Olah Raga			
6	Budaya			
7	Industri dan Perdagangan			
8	Stasiun/Terminal			

PEMERINTAH KOTA MALAYA
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA

PEMERINTAH KOTA MALAYA
DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA

- DOKUMEN PERSYARAN
 - DOKUMEN KEMAHIRATAN
 - DOKUMEN EKSPANSI
 - DOKUMEN KEMAHIRATAN
-
- DOKUMEN KEMAHIRATAN
 - DOKUMEN KEMAHIRATAN
 - DOKUMEN KEMAHIRATAN
 - DOKUMEN KEMAHIRATAN
 - DOKUMEN KEMAHIRATAN

	Tinggi
	Agak Tinggi
	Sedang
	Rendah

References

15444

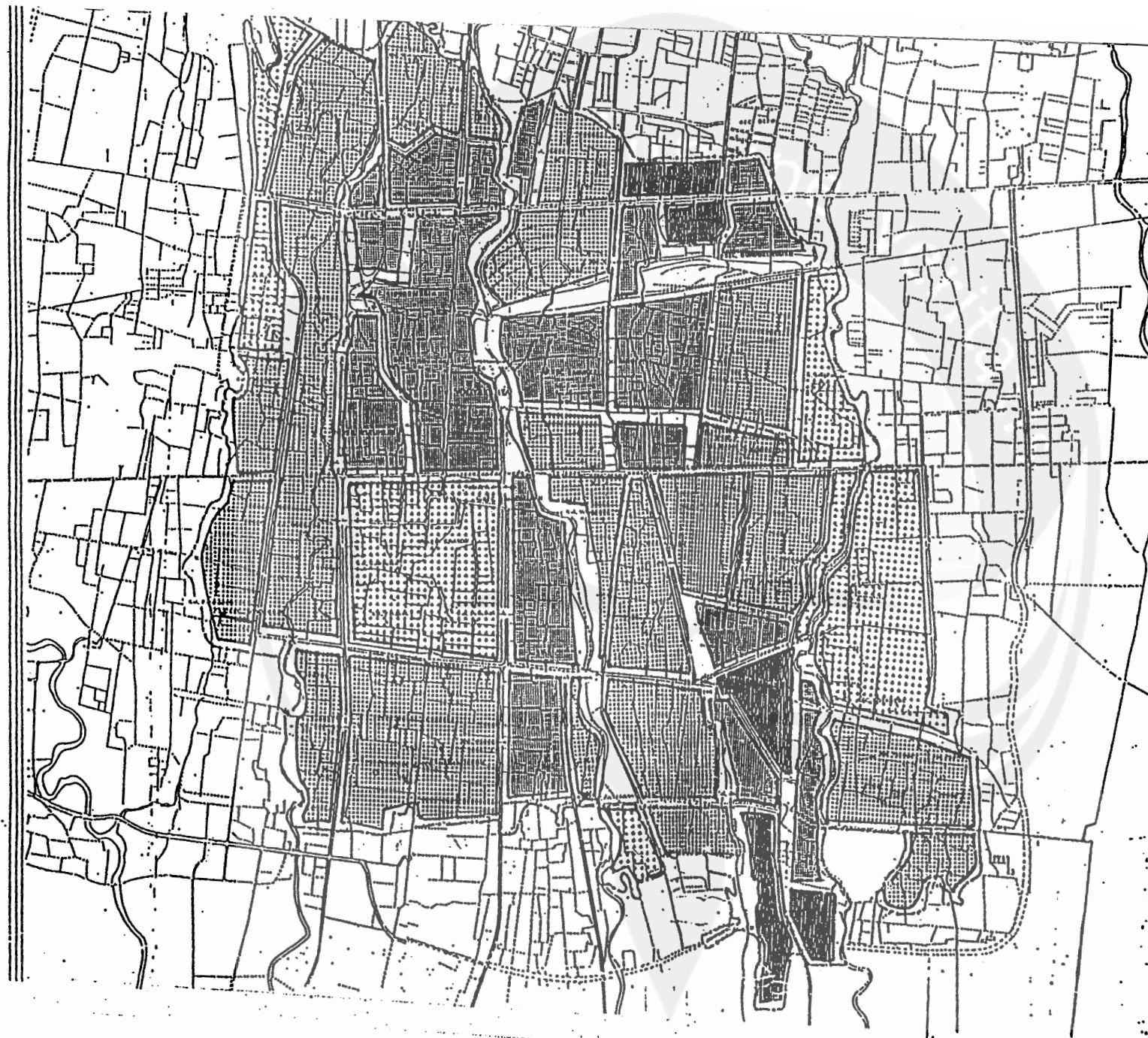


PETA RENCANA INTENSITAS : ...
PEMANFAATAN RUANG DI RUMAH TINGGAL

Serial	Date Recd		Serial	Date	Serial	Date
	From	To				
Serial			Serial		Serial	
March 2001			Serial		Serial	
March 2001			Serial		Serial	
March 2001			Serial		Serial	



PEMERINTAH KOTA ADI
DAIRAH TINGKAT II YOGYAKARTA



No. 6. Tahun 1961

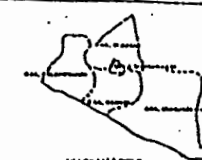
LEGENDA

- BAWAH 1000
- 1000 - 2000
- 2000 - 3000
- 3000 - 4000
- 4000 - 5000
- 5000 - 6000
- 6000 - 7000
- 7000 - 8000
- 8000 - 9000
- 9000 - 10000
- 10000 - 11000
- 11000 - 12000
- 12000 - 13000
- 13000 - 14000
- 14000 - 15000
- 15000 - 16000
- 16000 - 17000
- 17000 - 18000
- 18000 - 19000
- 19000 - 20000
- 20000 - 21000
- 21000 - 22000
- 22000 - 23000
- 23000 - 24000
- 24000 - 25000
- 25000 - 26000
- 26000 - 27000
- 27000 - 28000
- 28000 - 29000
- 29000 - 30000
- 30000 - 31000
- 31000 - 32000
- 32000 - 33000
- 33000 - 34000
- 34000 - 35000
- 35000 - 36000
- 36000 - 37000
- 37000 - 38000
- 38000 - 39000
- 39000 - 40000
- 40000 - 41000
- 41000 - 42000
- 42000 - 43000
- 43000 - 44000
- 44000 - 45000
- 45000 - 46000
- 46000 - 47000
- 47000 - 48000
- 48000 - 49000
- 49000 - 50000
- 50000 - 51000
- 51000 - 52000
- 52000 - 53000
- 53000 - 54000
- 54000 - 55000
- 55000 - 56000
- 56000 - 57000
- 57000 - 58000
- 58000 - 59000
- 59000 - 60000
- 60000 - 61000
- 61000 - 62000
- 62000 - 63000
- 63000 - 64000
- 64000 - 65000
- 65000 - 66000
- 66000 - 67000
- 67000 - 68000
- 68000 - 69000
- 69000 - 70000
- 70000 - 71000
- 71000 - 72000
- 72000 - 73000
- 73000 - 74000
- 74000 - 75000
- 75000 - 76000
- 76000 - 77000
- 77000 - 78000
- 78000 - 79000
- 79000 - 80000
- 80000 - 81000
- 81000 - 82000
- 82000 - 83000
- 83000 - 84000
- 84000 - 85000
- 85000 - 86000
- 86000 - 87000
- 87000 - 88000
- 88000 - 89000
- 89000 - 90000
- 90000 - 91000
- 91000 - 92000
- 92000 - 93000
- 93000 - 94000
- 94000 - 95000
- 95000 - 96000
- 96000 - 97000
- 97000 - 98000
- 98000 - 99000
- 99000 - 100000

- Tinggi
- Agak Tinggi
- Sedang
- Rendah

SKALA 1 : 10000

SKALA 1 : 10000



DAFTAR LEMBAR

PETA RENCANA INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG DALAM HITAM

No.	Nama	Luas	Warna	Skala	Daerah
1	10000 - 11000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
2	11000 - 12000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
3	12000 - 13000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
4	13000 - 14000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
5	14000 - 15000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
6	15000 - 16000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
7	16000 - 17000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
8	17000 - 18000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
9	18000 - 19000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta
10	19000 - 20000	10000	Hitam	1 : 10000	Yogyakarta

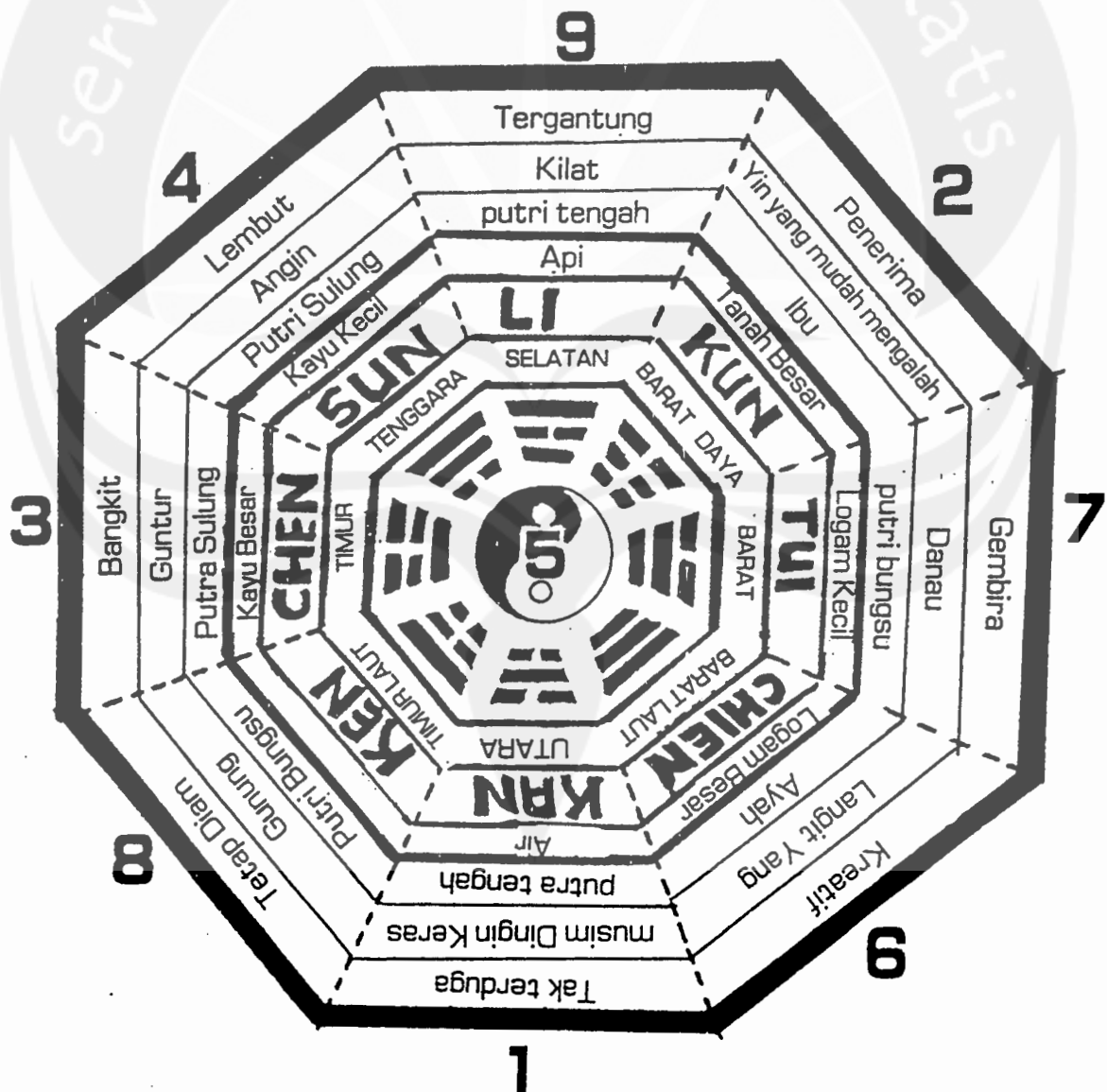


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DAFTAR INTENSITAS YOGYAKARTA

PA-KUA LANGIT LANJUTAN (PA-KUA KODRATI LANJUTAN)

IKHTISAR TRIGRAM DAN SIMBOL LAINNYA DENGAN ARAH YANG SESUAI

Simbol Yin-Yang diwakili di tengah Pa-Kua menggambarkan "Jalan Langit dan Bumi". Hal ini berarti segala sesuatu dapat dibagi ke dalam dua unsur yang bebas dan saling berlawanan yaitu Yin dan Yang. Hal ini mengikuti kepercayaan bahwa semua benda di bumi berisi kesatuan dari hal-hal yang berlawanan. Karena itu berbagai simbol berbeda yang digambarkan di dalam delapan sisi Pa-Kua dan digabungkan dengan Trigram yang sesuai, yang mencerminkan pandangan dualisme dari Alam.



TABEL 1A: ANGKA KIA untuk PRIA & WANITA

(KALENDER BULAN: 1900-1924)

Hewan	Tahun kelahiran yang tepat	Pria	Wanita
Tikus (L)	31.1.1900-18.2.1901	1	5
Kerbau (L)	19.2.1901- 7.2.1902	9	6
Macan (A)	8.2.1902-28.1.1903	8	7
Kelinci (A)	29.1.1903-15.2.1904	7	8
Naga (K)	16.2.1904- 3.2.1905	6	9
Ular (K)	4.2.1905-24.1.1906	5	1
Kuda (a)	25.1.1906-12.2.1907	4	2
Kambing (a)	13.2.1907- 1.2.1908	3	3
Monyet (T)	22.1.1908- 21.1.1909	2	4
Ayam (T)	22.1.1909- 9.2.1910	1	5
Anjing (L)	10.2.1910-29.1.1911	9	6
Babi (L)	30.1.1911-17.2.1912	8	7
Tikus (A)	18.2.1912- 5.2.1913	7	8
Kerbau (A)	6.2.1913-25.1.1914	6	9
Macan (K)	26.1.1914-13.2.1915	5	1
Kelinci (K)	14.2.1915- 2.2.1916	4	2
Naga (a)	3.2.1916-22.1.1917	3	3
Ular (a)	23.1.1917-10.2.1918	2	4
Kuda (T)	11.2.1918-31.1.1919	1	5
Kambing (T)	1.2.1919-19.2.1920	9	6
Monyet (L)	20.2.1920- 7.2.1921	8	7
Ayam (L)	8.2.1921-27.1.1922	7	8
Anjing (A)	28.1.1922-15.2.1923	6	9
Babi (A)	16.2.1923- 4.2.1924	5	1

UNSUR-UNSUR: L= Logam; A=Air; K=Kayu; a=Api; T=Tanah

TABEL 1B: ANGKA KUA untuk PRIA & WANITA

(KALENDER BULAN: 1924-1948)

Hewan	Tahun kelahiran yang tepat	Pria	Wanita
Tikus (K)	5.2.1924-24.1.1925	4	2
Kerbau (K)	25.1.1925-12.2.1926	3	3
Macan (a)	13.2.1926- 1.2.1927	2	4
Kelinci (a)	2.2.1927-22.1.1928	1	5
Naga (T)	23.1.1928- 9.2.1929	9	6
Ular (T)	10.2.1929-29.1.1930	8	7
Kuda (L)	30.1.1930-16.2.1931	7	8
Kambing (L)	17.2.1931- 5.2.1932	6	9
Monyet (A)	6.2.1932-25.1.1933	5	1
Ayam (A)	26.1.1933-13.2.1934	4	2
Anjing (K)	14.2.1934- 3.2.1935	3	3
Babi (K)	4.2.1935-23.1.1936	2	4
Tikus (a)	24.1.1936-10.2.1937	1	5
Kerbau (a)	11.2.1937-30.1.1938	9	6
Macan (T)	31.1.1938-18.2.1939	8	7
Kelinci (T)	19.2.1939- 7.2.1940	7	8
Naga (L)	8.2.1940-26.1.1941	6	9
Ular (L)	27.1.1941-14.2.1942	5	1
Kuda (A)	15.2.1942- 4.2.1943	4	2
Kambing (A)	5.2.1943-24.1.1944	3	3
Monyet (K)	25.1.1944-12.1.1945	2	4
Ayam (K)	13.1.1945- 1.2.1946	1	5
Anjing (a)	2.2.1946-21.1.1947	9	6
Babi (a)	22.1.1947- 9.2.1948	8	7

UNSUR-UNSUR: L= Logam; A=Air; K=Kayu; a=Api; T=Tanah

TABEL 1C: ANGKA KUA untuk PRIA & WANITA

(KALENDER BULAN: 1948-1972)

Hewan	Tahun kelahiran yang tepat	Pria	Wanita
Tikus (T)	10.2.1948-28.1.1949	7	8
Kerbau (T)	29.1.1949-16.2.1950	6	9
Macan (L)	17.2.1950- 5.2.1951	5	1
Kelinci (L)	6.2.1951-26.1.1952	4	2
Naga (A)	27.1.1952-13.1.1953	3	3
Ular (A)	14.1.1953- 2.2.1954	2	4
Kuda (K)	3.2.1954-23.1.1955	1	5
Kambing (K)	24.1.1955-11.2.1956	9	6
Monyet (a)	12.2.1956-30.1.1957	8	7
Ayam (a)	31.1.1957-17.2.1958	7	8
Anjing (T)	18.2.1958- 7.2.1959	6	9
Babi (T)	8.2.1959-27.1.1960	5	1
Tikus (L)	28.1.1960-14.2.1961	4	2
Kerbau (L)	15.2.1961- 4.2.1962	3	3
Macan (A)	5.2.1962-24.1.1963	2	4
Kelinci (A)	25.1.1963-12.2.1964	1	5
Naga (K)	13.2.1964- 1.2.1965	9	6
Ular (K)	2.2.1965-20.1.1966	8	7
Kuda (a)	21.1.1966- 8.2.1967	7	8
Kambing (a)	9.2.1967-29.1.1968	6	9
Monyet (T)	30.1.1968-16.2.1969	5	1
Ayam (T)	17.2.1969- 5.2.1970	4	2
Anjing (L)	6.2.1970-26.1.1971	3	3
Babi (L)	27.1.1971-15.1.1972	2	4

UNSUR-UNSUR: L= Logam; A=Air; K=Kayu; a=Api; T=Tanah